

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Kober Melati Putih, yang beralamat Andir kaler rt.06 rw.03 Cigending Ujungberung Bandung, hal tersebut berdasar pada objek kajian yang akan diteliti yaitu tentang, implementasi pembelajaran pendekatan orang dewasa dalam program parenting di PAUD Kober Melati Putih.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pihak yang terkait dalam proses pelaksanaan Program Parenting di PAUD melati Putih, kedudukan subjek penelitian sangat penting, dalam Sugiono (2010:hlm.298) bahwa kedudukan subjek penelitian pada penelitian sangat penting karena data tentang variable yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti, sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian.

Salah satu komponen dalam penelitian adalah subjek penelitian, yang merupakan aspek penting dalam suatu penelitian, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley (2006) dalam Sugiono (2006:hlm.297) “ dalam penelitian kualitatif populasi memiliki istilah yang dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

Situasi sosial yang terjadi didalam kelompok maupun individu, sebagai objek penelitian, yang ingin diketahui yaitu “apa yang terjadi”, maka dapat diartikan situasi sosial adalah gambaran yang menjadi populasi dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiono (2006:hlm.300), dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling....., purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti.

Subjek penelitian ini, sebagai sumber data adalah satu pengelola PAUD, satu orang tutor, tiga orang tua (ibu), yang mengikuti sertakan anak di PAUD Kober Melati Putih, mewakili setiap kelas sesuai tingkatan kelas, yaitu kelas bulan, bintang dan matahari, dan dipilih dari klasifikasi, dari mulai yang aktif mengikuti program parenting, sedang dalam mengikuti program parenting, dan yang jarang aktif dalam program parenting, penyelenggara merupakan orang yang menyelenggarakan program PAUD Melati Putih, sedangkan tutor adalah tenaga kependidikan yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD Kober Melati Putih, sebagai fasilitator kegiatan program parenting.

## **B. Desain Penelitian**

### **1. Tahapan persiapan**

Dalam tahapan persiapan ini, merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian, pertama menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian, penyusunan pedoman wawancara dan pedoman observasi, yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing, yang telah ditunjuk, untuk disetujui, berdasarkan temuan permasalahan untuk mendukung penelitian, maka peneliti memilih lokasi PAUD Kober Melati Putih, yang beralamat Andir kaler rt.06 rw.03 Cigending Ujung berung Bandung, setelah menentukan tempat penelitian dan proposal disetujui, maka peneliti membuat izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

### **2. Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah Implementasi program parenting di PAUD Kober Melati Putih dengan memakai pembelajaran pembelajaran orang dewasa dalam program parenting.

Pengelola program dan orangtuayang terlibat langsung dalam program parenting tersebut, maka pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut (a) Subjek Penelitian sudah cukup lama ikut serta Program parenting tersebut, (b) Terlibat penuh dalam kegiatan, dan (c) memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

### **3. Memilih Metode Pengumpulan Data**

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti harus memilih metode yang digunakan, dengan melakukan pencarian informasi, data, mengenal objek

penelitian dahulu, dengan maksud akan lebih dalam dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dan observasi, dalam wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian itu sendiri, maka data dikumpulkan selengkap-lengkapnyanya, untuk dianalisis.

Metode ini dirasakan sangat penting bagi peneliti, karena dengan metode tersebut akan memudahkan peneliti untuk mengungkap data yang ada di lapangan, selain itu data didukung oleh literature dan dokumentasi.

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti pada pengelola, tutor dan orangtua warga belajar (peserta program parenting), Observasi dilaksanakan pada proses kegiatan program parenting yang dilaksanakan oleh pengelola, tutor dan orang tua warga belajar atau peserta, studi dokumentasi dilaksanakan untuk mengkroscek data di lapangan dengan dokumen-dokumen yang ada di lembaga yang berkaitan dengan dokumen program parenting dan studi literatur dilaksanakan oleh peneliti dengan mencari dari buku referensi lainnya yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

#### **4. Menganalisa data**

Langkah selanjutnya peneliti memasuki bagian yaitu peneliti menganalisis dari hasil data, diantaranya reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan triangulasi data digunakan sebagai langkah dalam membandingkan data hasil lapangan dengan berbagai sumber yang lain sehingga menghasilkan data yang diinginkan oleh peneliti.

#### **5. Melaporkan hasil penelitian**

Setelah data terkumpul dan telah dilaksanakan triangulasi data untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap, menyeluruh, maka peneliti menyusun laporan, sesuai dengan sistematika pelaporan yang telah ditetapkan, peneliti menyusun laporan yang didalamnya merupakan hasil penelitian yang dianalisis dan di deskripsikan, kemudian dibahas berdasarkan teori-teori para ahli,, yang berkaitan masalah-masalah yang muncul di lapangan, sehingga peneliti dapat menari kesimpulan berdasarkan hal tersebut selanjutnya peneliti melaporkan hasil dari peneliti dari awal sampai akhir mengenai penemuan-penemuan selama penelitian berlangsung.

### C. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian kualitatif tidak memakai temuan-temuan yang berupa statistik atau hitungan, tetapi mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian yaitu perilaku subjek dalam periode tertentu, lalu dideskriptifkan seluruh keadaan yang ada, sesuai fakta, atau keadaan apa adanya menurut (Strauss dan Corbin: 2003) sedangkan menurut Meleong (2007: hlm 6) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakannya dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun ini bermaksud, untuk menggambarkan secara jelas, tentang Implementasi Pembelajaran Orang Dewasa dalam Penyelenggaraan Program Parenting, maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, menurut Taylor dalam Meleong, L.J (2007: hlm.3), metode penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Bailey (1982) dalam Mukhtar (2013: hlm.11), penelitian kualitatif deskriptif tidak hanya mengemukakan berbagai tindakan yang tampak oleh kasat mata, yaitu mendiskusikan berbagai kasus yang sifatnya umum tentang berbagai fenomena sosial yang ditemukan, dan mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang dicermati dari sudut “kemengapaan dan kebagaimanaan”, terhadap suatu realitas yang terjadi baik perilakuyang ditemukan dipermukaan lapisan sosial, juga yang tersembunyi dibalik sebuah perilaku yang ditunjukkan.

metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini adalah metode yang dipergunakan untuk menemukan pengetahuan subjek, kata deskriptif sendiri berasal dari bahasa latin “descriptivus” yang berarti uraian.

Penelitian kualitatif deskriptif banyak dikembangkan dalam penelitian sosial, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, agama, hokum dan sebagainya,

penelitian ini bersumber pada informasi data yang dikumpulkan melalui, wawancara, observasi, dokumentasi, kepustakaan, dan lainnya.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas dan menghindari kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan, berikut penjelasannya:

Implementasi Pembelajaran Orang Dewasa dalam program parenting di PAUD Melati Putih.

1. Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).
2. Penyelenggaraan program adalah proses, membuat, mengadakan suatu kegiatan melalui pengelolaan atau manajemen, manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, dapat diartikan juga bahwa penyelenggaraan adalah suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses membuat kegiatan, dengan manajemen didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, mengendalikan, dan mendayagunakan, sumber daya manusia yaitu peserta kegiatan, sarana prasarana, sebagai wadah untuk tercapainya suatu tujuan.
3. Pendidikan orang dewasa adalah keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan apapun isi, tingkatan, metodenya, baik formal atau tidak, yang melanjutkan atau menggantikan pendidikan semula di sekolah, di akademi dan universitas serta latihan kerja, yang membuat orang yang dianggap dewasa oleh masyarakat mengembangkan kemampuannya memperkaya pengetahuannya, dan mengakibatkan perubahan pada sikap kualifikasi teknis atau profesionalnya, dan mengakibatkan perubahan pada sikap dan perilakunya dalam perspektif rangkap perkembangan pribadi secara utuh dan partisipasi dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya yang seimbang dan bebas.

4. Program parenting adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Parenting sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka yang meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut: memberi makan (*nourishing*), memberi petunjuk (*guiding*), dan melindungi (*protecting*) anak-anak ketika mereka tumbuh berkembang. Penggunaan kata “parenting” untuk aktivitas-aktivitas orang tua dan anak di sini karena memang sampai saat ini belum ada padanan kata dalam bahasa Indonesia yang tepat.
5. Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD) ) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian disusun yaitu dengan maksud agar mempermudah pada proses penelitian, dengan tujuan mengumpulkan data, dalam penelitian ini memakai kualitatif instrument yaitu peneliti itu sendiri yang meneliti berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, yaitu berupa observasi pada manusia, situasi, kejadian, benda, data, perilaku, dan data dokumentasi yang mendukung penelitian tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus dapat beradaptasi penuh, peneliti harus dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang ada di tempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan, melakukan seluruh tahapan pengumpulan data, terkait implementasi pembelajaran pendekatan andragogi dalam program parenting di PAUD Kober Melati Putih.

Dalam penyusunan intrimen penelitian, memlalui beberapa tahap, yang dilakukan peneliti yaitu:

### 1. Menyusun kisi-kisi penelitian

Dalam penyusunan kisi-kisi penelitian, disusun secara berurutan, sistematis sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian, dalam penyusunan instrumen, dibuat kedalam bentuk matrik atau kolom-kolom dengan maksud memudahkan nantinya dalam menganalisis, matrik atau kolom-kolom itu sendiri, didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian, aspek penelitian, indicator, sumber data, alat pengumpul data, yang menjadi acuan dalam penelitian, dengan tujuan tidak meluas aspek penelitiannya.

### 2. Menyusun pedoman wawancara

Untuk melanjutkan ke tahapan wawancara, maka peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara, didalamnya memuat pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada narasumber atau informan sehubungan dengan penelitian.

Pedoman wawancara disusun dengan maksud mempermudah peneliti dalam proses pelaksanaan wawancara, agar terarah, focus dan sistematis sesuai dengan apa yang dicari untuk mendukung penelitian.

### 3. Menyusun pedoman observasi

Memasuki tahap observasi, terlebih dahulu peneliti menyusun pedoman observasi, didalam pedoman observasi terkandung aspek-aspek yang akan diobservasi, dengan maksud mempermudah didalam melakukan observasi dilapangan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, maka diperlukan proses pengumpulan data, untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka diperlukan instrument penelitian, khususnya penelitian kualitatif, sumber data berupa situasi, pelaku, kejadian, perilaku, kepustakaan dan dokumentasi atau data lainnya dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi, dari hasil wawancara dan observasi akan saling melengkapi, sehingga tercapainya tujuan penelitian, berikut teknik yang digunakan oleh peneliti:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses Tanya jawab antara peneliti dengan subjek peneliti atau informan dalam situasi sosial, dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan

masalah dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses wawancara (Muchtar, 2013 :hlm.118).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada satu pengelola PAUD, satu orang tutor, tiga orang tua (ibu), yang mengikut sertakan anak di PAUDKober Melati Putih , Andir kaler RT 06 RW 03 Cigending Ujungberung Bandung.

Tabel 3.1

## Wawancara Program Parenting di PAUD Kober Melati Putih

No.	Hari/tgl/bln/thn	Tempat	Subjek	Aspek yang ditanyakan	Waktu wawancara
1.	Minggu 7/september/ 2014 Jam : 08.00- selesai	PAUD Kober Melati Putih	Pengelola (R1)	1.Perencanaan 2.Pelaksanaan. 3.Identifikasi kebutuhan program yang akan dilaksanakan	2 jam
			Tutor (R2)		2 jam
			Orang tua (R3)		1 jam
			Orang tua (R4)		1 jam
			Orang tua (R5)		1 jam
2.	Minggu 5/Oktober /2014 Jam : 08.00- selesai	PAUD Kober Melati Putih	Pengelola (R1)	1.Perencanaan 2.Pelaksanaan. 3.Identifikasi kebutuhan program yang akan dilaksanakan	1 jam
			Tutor (R2)		1 jam
			Orang tua (R3)		1 jam
			Orang tua (R4)		1 jam

			Orang tua (R5)		1jam
3.	Sabtu 8/November/ 2014 Jam; 09.00- selesai	PAUD Kober Melati Putih	Pengelola (R1)	1.Perencanaan 2.Pelaksanaan 3.Identifikasi kebutuhan program yang akan dilaksanakan	1 jam
			Tutor (R2)		1 jam
			Orang tua (R3)		1 jam
			Orang tua (R4)		1 jam
			Orang tua (R5)		1 jam
4.	Minggu 14/Desember/ 2014 Jam; 09.00- selesai	PAUD Kober Melati Putih	Pengelola (R1)	1.Perencanaan 2.Pelaksanaan. 3.Identifikasi kebutuhan program yang akan dilaksanakan	1 jam
			Tutor (R2)		1 jam
			Orang tua (R3)		1 jam
			Orang tua (R4)		1 jam
			Orang tua (R5)		1 jam

Wawancara dilaksanakan sebelum program parenting bulanan dilaksanakan, dengan kesepakatan, hari, waktu, tempat pelaksanaan wawancara, maka dilakukan hari sabtu atau hari minggu, atas kesepakatan responden R1 pengelola, R2 tutor,

R3, R4 dan R5 orangtua, khususnya R5, dikarenakan bekerja, maka waktu tersedia untuk wawancara hari sabtu dan minggu, dan pelaksanaan bertepatan dengan kegiatan merapikan perpustakaan di PAUD Kober Melati Putih.

## 2. Observasi

Teknik observasi adalah teknik mengamati secara langsung untuk mengumpulkan sumber data, dengan melihat gambaran, dengan pengamatan tentang, implementasi pembelajaran orang dewasa dalam program parenting di PAUD Melati Putih.

Observasi menurut Patton dalam Nasution (1988) dalam Sugiono (2013:hlm.67), memiliki manfaat sebagai berikut:

Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, maka akan memperoleh pandangan secara menyeluruh, dan akan memperoleh pengalaman langsung, memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, tidak dipengaruhi konsep atau pandangan sebelumnya, sehingga memungkinkan melakukan penemuan atau discovery.

Tabel 3.2

Observasi Program Parenting di PAUD Kober Melati Putih

No.	Hari/Tgl/bln /thn/ waktu	Tema	Tempat	Nara sumber	Aspek yang di observasi
1.	Rabu/ 10/Septemb er/2014 Jam: 09.00- selesai	Pola asuh mengajarkan anak untuk tidak berbicara kasar	PAUD Melati Putih	Pengelola Tutor	-Tujuan pembela jaran. -Metode yang dipakai dalam pembela jaran,

					situasi pembelajaran.
2.	Rabu/ 8/ Oktober/2014 Jam: 09.00- selesai	Membuat Roti sehat	PAUD Melati Putih	Pengelola Tutor Ibu-ibu PKK	-Tujuan pembelajaran. -Metode yang dipakai dalam pembelajaran, situasi pembelajaran.
3.	Rabu/ 12/Nopember/2014 Jam: 09.00 - selesai	Gemar membaca	Lapangan Ujungber ung Indah	Perpustakaan keliling Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	-Tujuan pembelajaran. -Metode yang dipakai dalam pembelajaran, situasi pembelajaran.
4.	Jum'at/ 19/desember /2014 Jam: 09.00 - selesai	Kenaikan kelas,dan parenting tengan "Mie instant"	Taman lalu lintas	Pengelola	-Tujuan pembelajaran. -Metode yang dipakai

					dalam pembelajaran, situasi pembelajaran.
--	--	--	--	--	---

Dengan observasi juga peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang diamati, karena dianggap biasa, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, dan yang tidak terungkap dalam wawancara, peneliti juga dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara, karena presepsi responden, maka peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, dan dengan pengamatan langsung di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan langsung suasana situasi sosial yang diteliti.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, menurut Sugiono (2013: hlm.83) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel dapat dipercaya, dengan ditunjang dokumen yang lengkap.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah analisis data kualitatif, seperti dikemukakan Miles dan Huberman (1990) dalam Mukhtar (2013:hlm.135) yaitu analisis data berlangsung mengalir (flow model analysis), artinya aktivitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif, terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh, ada empat aktivitas yang dilakukan yaitu:

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi data, instrument utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri, karena dalam dalam

melakukan analisis, dilakukan secara langsung sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan.

## **2. Reduksi Data**

Reduksi data menunjukkan proses penyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah, dalam penulisan catatan lapangan, reduksi data adalah bagian dari analisis, maka reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

## **3. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan bagian dari analisis, adalah usaha merangkai informasi yang sudah terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan, dalam data kualitatif, display menggunakan teks narasi.

## **4. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana sejak awal pengumpulan data, seorang analis mulai dapat memutuskan apakah sesuatu bermakna atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.

## **H. Triangulasi Data**

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data, memeriksa keabsahan data atau verifikasi data, dengan memanfaatkan hal-hal yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau pembandingan data yang dikumpulkan, dengan kata lain pengujian kebenaran data.

Triangulasi juga merupakan proses penemuan dan melahirkan makna yang sesungguhnya dari sebuah temuan penelitian ‘meaningfull’, yang dilakukan secara mendalam “eboratif” sampai titik jenuh data, artinya tidak ada lagi kemungkinan data yang diungkapkan sebagai informasi yang berhubungan dengan temuan penelitian, dari temuan lapangan itulah yang dilaporkan, dari rangkaian tiga sumber utama, observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian di diskusikan dengan teori, Mukhtar (2013: hlm.137).

## I. Isu Etik

Mengingat pelaksanaan parenting berbasis pembelajaran orang dewasa masih relatif baru dalam pelaksanaan dihadapkan pada keragaman persepsi antara pendekatan yang sifatnya klasik birokratis dimana orang tua hanya menunggu maka , hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat dan memberikan informasi mengenai pendekatan Andragogi dalam program Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya Program Parenting, yang menjadi program bagian dari Pendidikan Anak Usia Dini, sebagai wadah, media, hubungan orangtua dan Lembaga dalam Pendidikan Anak Usia Dini.

Peserta program parenting sendiri adalah Orang dewasa, begitu juga fasilitator, peserta program yaitu orangtua merupakan pendidik di informal, yaitu keluarga, lembaga PAUD juga, adalah pendidik non formal, mereka memiliki persamaan tujuan, yaitu pendidikan untuk anak sesuai dengan aspek perkembangan, adanya hal tersebut, mereka memiliki komitmen yang sama.

Dalam proses pembelajaran orang dewasa, karena baik fasilitator dan peserta sama-sama dewasa, yang memiliki ciri belajar berikut yang harus diperhatikan: 1) memungkinkan timbulnya pertukaran pendapat, tuntutan dan nilai-nilai, 2) memungkinkan komunikasi timbal balik, 3) suasana belajar yang diharapkan adalah suasana yang menyenangkan dan menantang, 4) mengutamakan peran peserta didik, 5) orang dewasa akan belajar jika pendapatnya dihormati, 6) belajar orang dewasa bersifat unik, 7) perlu adanya saling percaya antara pembimbing dan peserta didik, 8) orang dewasa umumnya mempunyai pendapat yang berbeda, 9) orang dewasa memiliki kecerdasan yang beragam, 10) kemungkinan terjadinya berbagai cara belajar, 11) orang dewasa belajar ingin mengetahui kelebihan dan kekurangannya, 12) orientasi belajar orang dewasa terpusat pada kehidupan nyata, dan 13) motivasi berasal dari diri sendiri (Soedomo 1989, dalam Suprijanto 2008: hlm 44-45).

Program parenting sendiri diharapkan menjadi wadah pen jembatan bagi lembaga PAUD dan orangtua, agar memiliki visi dan misi, bukan dalam jangka waktu yang pendek, tapi dalam jangka waktu yang panjang, bukan sekedar, waktu masa anak sekolah di PAUD saja, tapi harapannya, adalah dengan persamaan visi dan misi, menjadi dasar fundamental bagi kehidupan di masa depan, maka

lembaga berusaha dengan menyelenggarakan program parenting tersebut, menjadi jawaban kebutuhan peserta, lembaga berkerjasama dengan lembaga atau instansi di bidang pendidikan, kesehatan dan lain-lain, sebagai penguatan dalam penyampaian pembelajaran menjadi lebih tepat sasaran, yaitu pencapaian tujuan bersama. Keluarga yaitu orang tua sebagai pendidik in formal dan lembaga PAUD sebagai pendidik non formal.

Penelitian terdahulu berisikan penelitian yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek dan temuannya, berikut penelitian terdahulu, yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan:

Tabel.3.1  
Penelitian terdahulu

No.	Nama	Judul	Sumber	Hasil Penelitian
	KhairunNisa	Penerapan prinsip Pendidikan Orang Dewasa pada Pelatihan <i>pastry bakry</i> dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan ibu rumah tangga (Studi deskriptif di Lembaga Kursus dan Pelatihan <i>Bandung International Skill Education BISED</i> ” gedung gelanggang Generasi Muda Bandung.	Skripsi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia	kesimpulannya bahwa prinsip pendidikan orang dewasa sudah diimplementasikan, oleh penyelenggara program namun tidak semua diterapkan secara optimal.

2.	Budi Adisetiawan	Penerapan Prinsip-prinsip Pendidikan Orang Dewasa pada pelatihan Supr Leader ( studi Deskriptif di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Ekonomi Syariah “ LP2ES” Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung	Skripsi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia	Kesimpulan hasil penelitian adalah sebagian besar prinsip pendidikan orang dewasa sudah diimplementasikan oleh pihak penyelenggara program, namun beberapa prinsip belum diterapkan secara optimal.
3.	Abdul Rakman Hakim	Penerapan Prinsip Orsng Dewasa Dalam Pelatihan Desa Mandiri Pangan Bagi Aparatur di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang	Skripsi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia	Kesimpulan hasil penelitian adalah penerapan prinsip belajar orang dewasa telah diterapkan secara partisipatif pada pelatihan desa mandiri pangan bagi aparatur.

Sumber : Perpustakaan UPI

Maka melihat dari hasil penelitian terdahulu, program pesertanya orang dewasa seperti program parenting maka harus cukup wawasan, pembelajaran yang dipakai dalam program parenting di lembaga pendidikan anak usia dini khususnya, maka menunjang kemajuan khususnya di dunia pendidikan anak usia dini, dan secara umum menjadi jalan perbaikan di dunia pendidikan di Indonesia.